E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research

Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan

UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

Pages: 930-939

Implementasi Pembelajaran Konsep Luas dan Keliling Bangun Datar Materi Geometri Berbasis Media Tangram untuk Siswa Kelas IV SD Tambakaji 02

Lailatul Ismayati, Majid Saiful Muslich, Guntoro Jati, Kayla Nafiisa Sugiono

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

Article in Journal of MISTER

Available at	:	https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister
DOI	:	https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1772

How to Cite this Article

APA	:	Ismayati, L., Muslich , M. S., Jati, G., & Nafiisa Sugiono , K. (2024). Implementasi Pembelajaran Konsep Luas dan Keliling Bangun Datar Materi Geometri Berbasis Media Tangram untuk Siswa Kelas IV SD Tambakaji 02. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, *1*(3b), 930 – 939. https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1772
Others Visit	:	https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.

ISSN 3032-7105 ISSN 3032-601X

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research
UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister

e-ISSN 3032-601X & p-ISSN 3032-7105
Vol. 1 No. 3b, Juli, 2024
Doi: 10.32672/mister.v1i3b.1772
Hal. 930-939

Implementasi Pembelajaran Konsep Luas dan Keliling Bangun Datar Materi Geometri Berbasis Media Tangram untuk Siswa Kelas IV SD Tambakaji 02

Lailatul Ismayati [1*)], Majid Saiful Muslich [2)], Guntoro Jati [3)], Kayla Nafiisa Sugiono [4)]
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang[1,2,3,4)]

Email corresponding author: lailatulismayati615@students.unnes.ac.id

Diterima: 08-06-2024 | Disetujui: 09-06-2024 | Diterbitkan: 10-05-2024

ABSTRACT

Prospective elementary school teachers (PGSD students) should recognize that children's development in primary school is influenced by the learning provided by teachers. Interactive media, such as tangram flat shape media, can facilitate this learning. This descriptive research with a qualitative approach aims to implement and evaluate the effectiveness of teaching the concepts of area and perimeter of flat shapes in geometry using tangram media for fourth-grade students at SD Negeri Tambakaji 2. Tangram media was chosen for its ability to enhance visual and interactive learning, expected to improve students' understanding of geometric concepts. The research method used is classroom action research (CAR) with qualitative and quantitative approaches. Results indicate that using tangram media significantly improves students' understanding of area and perimeter concepts. Data show increased student enthusiasm and activity in the learning process. Supporting factors include the availability of tangram tools and materials, as well as support from teachers and the school. However, there are challenges such as limited time and varying student abilities. Overall, the use of tangram media proves effective and can be an innovative alternative method to enhance the quality of mathematics education in elementary schools.

Keywords: Geometry Learning, Area And Perimeter Of Flat Shapes, Tangram Media

ABSTRAK

Mahasiswa PGSD sebagai calon guru seharusnya sadar bahwa perkembangan anak di sekolah dasar dipengaruhi oleh pembelajaran yang disediakan oleh guru. Salah satu cara untuk memfasilitasi pembelajaran adalah melalui media interaktif, seperti implementasi media tangram bangun datar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengimplementasikan dan mengevaluasi efektivitas pembelajaran konsep luas dan keliling bangun datar pada materi geometri menggunakan media tangram untuk siswa kelas IV SD Negeri Tambakaji 2. Media tangram dipilih karena kemampuannya dalam memfasilitasi pembelajaran visual dan interaktif, yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep geometri. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media tangram secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep luas dan keliling bangun datar. Data menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Faktor pendukung dalam implementasi ini meliputi ketersediaan alat dan bahan tangram serta dukungan dari guru dan pihak sekolah. Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan waktu dan variasi kemampuan siswa. Secara keseluruhan, penggunaan media tangram terbukti efektif dan dapat menjadi metode pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika di sekolah dasar.

Katakunci: Pembelajaran Geometri, Luas Dan Keliling Bangun Datar, Media Tangram

Copyright © 2024 The Author(s) This article is distributed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

e-ISSN3032-601X & p-ISSN3032-7105

PENDAHULUAN

Mahasiswa PGSD selaku calon guru seharusnya sadar bahwa perkembangan anak di sekolah dasar dipengaruhi oleh pembelajaran yang disediakan oleh guru. Kegiatan belajar yang difasilitasi oleh sekolah salah satunya bisa dengan media interaktif yaitu implementasi media tangram bangun datar. Dalam sebuah dunia pendidikan banyak sekali media belajar yang pernah di gunakan dalam sebuah pembelajaran. Di Kota Semarang pada umumnya, di beberapa sekolah masih ada yang sering menggunakan media konvesional sebagai media alat pembelajaran kepada siswanya. Sehingga siswa banyak sekali yang masih kurang dalam keterampilan belajarnya karena media yang di beri dari sekolah hanya media berupa buku dan papan tulis saja, maka dari itu perlu adanya media pembelajaran interaktif agar bisa menghibur atau mengikat siswanya agar giat dan rajin terhadap minat belajarnya di sekolah.

Peningkatan mutu pendidikan dengan implementasi kecakapan abad 21 memiliki peran penting untuk menghadapi tantangan di era globlalisasi (Khairunisa, W., & Damayanti, S. 2023). Proses pembelajaran berperan penting sebagai upaya yang harus dilaksanakan agar peserta didik dapat mengembangkan skill dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi mereka kelak, dan juga mau tak mau harus disesuaikan dengan kondisi yang terjadi saat ini. Sekolah merupakan pusat penghubung interaksi kegiatan sosial antara pendidik dengan peserta didik dengan bertujuan untuk meningkatkan wawasan pengetahuan, keterampilan yang dapat di asah serta penanaman sikap dan karakter bagi generasi bangsa. Pendidikan pada hakikatnya adalah media untuk kita mendapatkan suatu materi tertentu dengan tanpa batas. Lewat Pendidikan ini lantas bisa menggunakan otak kita dalam rangka mendapatkan tujuan yang dicapai (Setiawan, 2019.)

Pada masalah yang sudah dijabarkan diatas peneliti sudah melakukan kegiatan studi lapangan pada Senin, 20 Mai 2024 di sekolah SD Tambakaji 02. Pada studi lapangan ditujukan kepada siswa kelas IV yang dimana kegiatan ini berupa kegiatan belajar mengajar dan implementasi media pembelajaran iteraktif tangram konsep luas dan keliling bangun datar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi pembelajaran konsep luas dan keliling bangun datar berbasis media tangram di kelas IV SD Negeri Tambakaji 2. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media tangram terhadap pemahaman siswa kelas IV SD Negeri Tambakaji 2 mengenai konsep luas dan keliling bangun datar. Terakhir, penelitian ini berupaya mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis media tangram.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang diharapkan. Manfaat teoritisnya adalah menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan matematika, khususnya mengenai penggunaan media tangram sebagai alat bantu pembelajaran geometri. Secara praktis, penelitian ini memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajarkan konsep luas dan keliling bangun datar, serta meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika. Manfaat kebijakan dari penelitian ini adalah memberikan masukan kepada pihak sekolah dan pembuat kebijakan pendidikan mengenai pentingnya inovasi dalam metode pembelajaran matematika untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

Penelitian ini berfokus pada penerapan alat bantu tangram sebagai media pembelajaran interaktif untuk mengajarkan konsep keliling dan luas persegi, berdasarkan teori van Hiele yang memiliki lima tahapan pembelajaran geometri:

1. Tahap 0 (visualisasi): Siswa mengenal nama dan bentuk bangun berdasarkan karakteristik visual.

e-ISSN3032-601X & p-ISSN3032-7105

Biasanya pada tingkat TK hingga kelas 2 SD.
2. Tahap 1 (analisis): Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat bangun dan keteraturan geometri, umumnya kelas 3-6 SD.
3. Tahap 2 (deduksi informal): Siswa mengenal dan mengurutkan bentuk geometri, biasanya SMP kelas menengah ke atas.
4. Tahap 3 (deduksi): Siswa memahami definisi, aksioma, teorema, dan mampu menyusun bukti formal, biasanya di SMA.
5. Tahap 4 (rigor): Siswa memahami pentingnya ketepatan prinsip dasar dalam pembuktian, tingkat berpikir yang tinggi dan kompleks.

Teori ini yang mendasari pelaksanaan kegiatan penelitian ini. Metode pelaksanaan penilitian ini menggunakan cara simulasi mengajar. Peneliti membuat suatu simulasi pengajaran mengenai konsep keliling dan luas. Pelaksanaan penilitian ini mengarah pada jenjang kelas IV SD. Bisa diartikan berdasarkan teori van hiele maka target dari penilitian ini adalah siswa yang masih di dalam tahap 1 atau tahap analisis. Menurut Van de welle dalam Unaenah et al tahun 2020 menjelaskan bahwa perbedaan yang berarti antara tingkat 1 dengan tingkat 0 adalah objek dari pemikiran siswa. Ketika siswa-siswa tingkat 1 terus menggunakan model-model dan gambaran dari bentuk-bentuk, mereka mulai menganggapnya sebagai perwakilan kelompok dari bentuk. Hal ini menjelaskan bahwa pada tahap ini siswa masih butuh untuk diberikan pemahaman yang dibantu dengan media. Salah satu bentuk media yang dinilai efektif dan efisien untuk pengajaran adalah media konkrit.

Media konkrit yang digunakan untuk penilitian ini adalah tangram. Menurut Mufti et al tahun 2020 menjelaskan bahwa tangram adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran geometri. Permainan yang berasal dari China ini berbentuk *puzzle* yang terdiri dari tujuh keping bangun datar yang diantaranya terdapat lima buah segitiga, satu buah persegi, dan satu buah jajar genjang. Adanya tangram sebagai media pembelajaran bisa mengajarkan konsep keliling dan luar berbagai bentuk bangun datar. Ketujuh kepingan tersebut disusun dan ditempel sehingga dapat membentuk berbagai pola seperti gambar kucing, ikan, rumah, dan sebagainya.

Media tangram sudah banyak digunakan dalam pembelajaran geometri untuk membantu penjelasan guru dalam mengajarkan konsep geometri. Menurut Mufti et al tahun 2020 tangram bisa membantu siswa mencapai standar kurikulum. Hal ini dikarenakan penggunaan tangram akan menuntut keterlibatan kreativitas dari peserta didik dalam pembelajaran, karena siswa ditantang untuk menggabungkan, membagi, dan mengatur ulang tujuh potongan. Menurut Rahmani et al dalam Mufti et al tahun 2020 menghasilkan data peningkatan kemampuan berpikir kreatif yang signifikan pada siswa sekolah dasar setelah menggunakan Tangram sebagai media pembelajaran. Hal ini semakin valid ketika Irawan et al dalam Mufti et al tahun 2020 juga mendapatkan hasil yang sama memuaskan ketika menggunakan tangram sebagai media pembelajaran.

Lebih detail lagi mengenai manfaat dari tangram, menurut beberapa ahli berpendapat bahwa tangram memiliki beberapa manfaat bagi anak-anak. Menurut Bohning dan Althouse dalam Mufti et al tahun 2020, menjelaskan manfaat-manfaat tersebut antara lain:
1. Mengembangkan rasa suka terhadap geometri.
2. Mampu membedakan berbagai bentuk.
3. Mengembangkan perasaan intuitif terhadap bentuk-bentuk dan relasi-relasi geometri.
4. Mengembangkan kemampuan rotasi spasial.

e-ISSN3032-601X & p-ISSN3032-7105

5. Mengembangkan kemampuan pemakaian kata-kata yang tepat untuk memanipulasi bentuk (misalnya 'membalik', 'memutar', 'menggeser').
6. Mempelajari apa artinya 'kongruen' (bentuk yang sama dan sebangun).

Selain menjelaskan mengenai manfaat media tangram, Bohning dan Althouse juga melakukan penelitian yang menghasilkan bahwa pengalaman menggunakan Tangram membantu anak-anak mengembangkan sikap positif terhadap geometri,mengembangkan keterampilan identifikasi dan klasifikasi mereka,dan menumbuhkan pemahaman tentang konsep dan hubungan geometris dasar. Berdasarkan landasan teori diatas maka didapatkan kerangka berpikir sebagai berikut.

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis atau terperinci tentang penerapan media tangram bangun datar kelas IV di SD Tambakaji 02. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Tambakaji 2. Pemilihan kelas ini didasarkan pada identifikasi kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep luas dan keliling bangun datar

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang terdiri dari siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas media tangram dalam mengajarkan konsep luas dan keliling bangun datar kepada siswa kelas IV SD Negeri Tambakaji 2. Penelitian ini dirancang untuk memberikan gambaran mendalam tentang proses dan hasil pembelajaran menggunakan media tangram serta mengevaluasi peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakannya. Teknik pengumpulan data yang diterapkan meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan interaksi siswa selama pembelajaran, sementara wawancara dengan guru memberikan wawasan tambahan tentang implementasi media tangram.

e-ISSN3032-601X & p-ISSN3032-7105

Tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan media, dan dokumentasi berupa foto serta catatan lapangan mendukung data yang diperoleh.

Instrumen yang digunakan mencakup soal tes dan format dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan metode analisis tematik, di mana data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan berdasarkan tema yang muncul selama penelitian, yang kemudian diinterpretasikan untuk menyimpulkan efektivitas media tangram dalam pembelajaran konsep luas dan keliling bangun datar. Adapun tahapan implementasi dalam penelitian ini diuraikan pada Gambar 1.2 berikut ini.

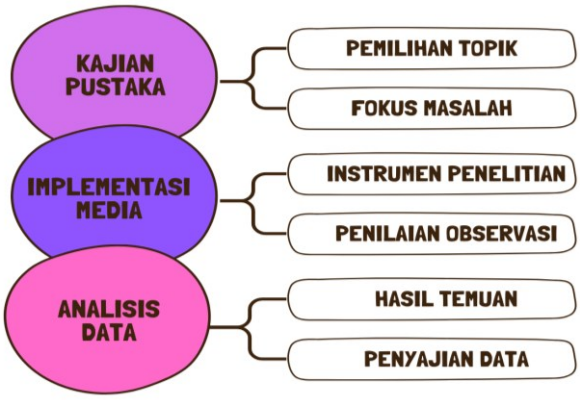

Gambar 2. Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal kegiatan di kelas IV SD Tambakaji 02 peneliti memberikan penjelasan materi konsep luas dan keliling bangun datar dengan model Problem Based Learning. Peneliti juga menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dimana kelas IV dibagi menjadi 7 kelompok, tiap kelompoknya diajarkan oleh masing-masing peneliti supaya mendapat pengalaman belajar yang berbeda. Berikutnya supaya siswa tidak salah konsep mengenai luas dan keliling bangun datar, peneliti menerapkan media pembelajaran interaktif tangram bangun datar. Siswa diminta menyusun tangram di papan tulis dan setelahnya diberi penguatan dan siswa diberi LKPD menghitung luas dan keliling segitiga, persegi, serta persegi panjang.

Dari kebutuhan sarana dalam pembelajaran konsep luas dan keliling bangun datar yang telah di kemukakan bahwasannya guru sangat setuju dengan adanya media pembelajaran interaktif tangram. Dari latar belakang yang ada diatas bisa disimpulkan bahwasannya dari beberapa siswa masih kurang tertarik dalam belajarnya begitupun dengan kemampuan belajarnya sehingga peneliti berkeinginan merancang sebuah media pembelajaran interaktif memakai tangram bangun datar agar siswa lebih aktif dan giat dalam belajarnya serta mampu menguasai materi konsep luas dan keliling bangun datar mata pelajaran matematika kelas IV SD Tambakaji 02.

1) Interpretasi Hasil

Perlu disadari bahwa implementasi di SD Tambakaji 02 memerlukan perbandingan antara menggunakan tangram atau tidak sama sekali dalam pembelajaran geometri materi konsep luas dan keliling bangun datar. Adapun aspek pemahaman siswa dalam implementasi media tangram sebagai berikut.

e-ISSN3032-601X & p-ISSN3032-7105

Tabel 1. Pemahaman Siswa pada Media Tangram

Aspek Pemahaman Terhadap Media Tangram	Tidak Menggunakan Media Tangram Materi Konsep Luas dan keliling Bangun Datar	Menggunakan Media Tangram Materi Konsep Luas dan keliling Bangun Datar	Relevansi dengan Profil Pelajar Pancasila
Antusiasme Siswa Kelas IV di SD Tambakaji 02	1. Siswa merasa bosan	1) Siswa bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar	Gotong Royong, Kritis
	2. Pembelajaran kurang menarik	2) Siswa semakin paham dengan diberikan tangram dan penjelasan rinci dari media	Gotong royong, kritis, *creativity*
	3. Siswa kekurangan contoh konkrit untuk belajar	3) Siswa tidak akan bosan dengan pembelajarana Geometri SD	
	4. Waktu dan biaya yang digunakan guru lebih efektif	4) Guru perlu menyediakan biaya dan waktu untuk membuat media Tangram	Gotong royong, *critical thinking*

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan berpikir kritis setelah belajar melalui media pembelajaran tangram. Pada data diatas dapat disimpulkan pula bahwa tangram yang peneliti buat mudah digunakan dan mudah dipahami. Guru kelas IV di SD Tambakaji 02 sudah berusaha dengan baik dalam pengajaran mengenai konsep luas dan keliling bangun datar pada anak didiknya. Terdapat ketentuan sendiri yang digunakan oleh guru untuk mengetahui capain keberhasilan melaksanakan pembelajaran matematika khususnya geometri pada anak didiknya kelas IV yaitu sebesar 50%. Namun, guru memiliki tantangan sendiri dalam mencapai angka keberhasilan ini. Hal ini karena usia siswa yang diajar masih tergolong anak-anak sehingga tidak bisa untuk terus diberi pengajaran secara serius atau diberikan materi secara terus-menerus dengan teknik pengajaran yang monoton. Sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan implementasi media tangram kepada peserta didik sekaligus mengetahui tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengajarkan materi matematika geometri konsep luas dan keliling bangun datar.

Sebagai murid dalam tingkat upper grade sekolah dasar tentunya para siswa kelas IV SD Tambakaji 02 masihlah tergolong sebagai anak-anak sehingga pemikirannya tidak hanya bisa berfokus pada hal-hal yang serius. Pemikiran siswa-siswa ini sebagian hanya tentang bermain-main saja. Oleh karena itu, penting untuk guru mengetahui cara jitu mengajarkan konsep luas dan keliling pada siswa agar dapat diterima dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran berdiferensiasi dan media tangram. Selain itu guru bisa menyelipkan permainan disela-sela pembelajaran, sebab anak kelas IV suka dengan hal yang berbau permainan. Hal ini juga bisa melatih kekreatifan guru dalam membuat pelajaran matematika materi konsep luas dan keliling bangun datar tidak membosankan lagi.

2) Implikasi Hasil

Kebijakan yang dilakukan peneliti dalam implementasi media pembelajaran media tangram di kelas IV SD Tambakaji 02, pada awal kegiatan pembelajaran peneliti menggunakan model pembelajaran problem based learning atau biasa disingkat dengan PBL atau juga bisa disebut dengan pembelajaran berbasis

e-ISSN3032-601X & p-ISSN3032-7105

masalah. Dalam model pembelajaran berbasis masalah, peserta didik diharapkan mampu berkolaborasi dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan kegiatan yang ditugaskan oleh guru untuk memaksimalkan kondisi belajar dan mencapai tujuan pembelajaran.

Gambar 3. Partisipasi Siswa Menggunakan Media Tangram

Peneliti dalam prakteknya menggunakan media pembelajaran tangram untuk mengajarkan siswa kelas IV SD Tambakaji 02 materi geometri konsep luas dan keliling bangun datar, hasilnya siswa lebih antusias menggunakan media tersebut. Terlihat siswa ikut berpartisipasi aktif dalam penggunaan media pembelajaran tangram. Hal ini termasuk kedalam pembelajaran berkualitas yang diharapkan peneliti dan harapannya bisa berlanjut di kelas IV SD Tambakaji 02. Dari perspektif pendidik, kualitas pembelajaran merupakan tingkatan mutu seorang pendidik dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran. Indikator kualitas pembelajaran antara lain pendidik atau guru, perilaku dan dampak belajar, iklim belajar, materi pembelajaran, kualitas media pembelajaran, dan sistem pembelajaran.

Gambar 4. Siswa Meyusun Media Tangram

e-ISSN3032-601X & p-ISSN3032-7105

Siswa menempelkan tangram di depan, dibantu peneliti dalam penyusunan tangram. Hasilnya siswa berhasil menyusunnya sendiri, media pembelajaran dalam pembelajaran geometri di kelas IV SD Tambakaji 02 berperan penting dalam mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan peneliti. Media pembelajaran tangram merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mengantarkan atau menyampaikan pesan, berupa sejumlah pengetahuan, keterampilan, dan sikap kepada peserta didik sehingga mereka dapat menangkap, memahami, dan memiliki pesan, makna yang disampaikan peneliti.

Gambar 5. Lembar Kerja Peserta Didik

Pada teori pembelajaran, pemberian LKPD kepada siswa kelas IV SD Tambakaji 02 yang dilakukan oleh peneliti masuk kedalam teori pembelajaran efektif. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu memperoleh hasil belajar yang sebanding dengan proses yang dilakukannya selama kegiatan pembelajaran, dan peserta didik memperoleh hasil belajar yang sesuai atau di atas KKM. Selain itu, hasil belajar peserta didik meningkat sebagai hasil dari perbaikan pembelajaran yang bermanfaat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media tangram sebagai alat bantu pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep luas dan keliling bangun datar. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa kelas IV SD Tambakaji 02 menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis dan partisipasi aktif setelah belajar menggunakan tangram. Media tangram yang dirancang mudah digunakan dan dipahami, serta mampu membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Guru kelas IV di SD Tambakaji 02 telah berupaya maksimal dalam mengajarkan konsep geometri, namun menghadapi tantangan seperti keterbatasan perhatian siswa karena usia mereka yang masih tergolong anak-anak. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik seperti penggunaan tangram sangat diperlukan.

Implementasi media tangram ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan

bertanggung jawab melalui model pembelajaran berbasis masalah (PBL). Siswa lebih antusias dan terlibat dalam pembelajaran, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di SD Tambakaji 02. Penggunaan media tangram tidak hanya memfasilitasi pembelajaran visual dan interaktif, tetapi juga membantu siswa mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir spasial. Secara keseluruhan, media tangram terbukti menjadi metode pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan matematika di sekolah dasar, memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi siswa dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, N., Aminah, M., & Handayani, H. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran tangram terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis pada materi luas dan keliling bangun datar. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, *7*(1), 27-37.

Andromeda, B., Mardiana, T., & Wijayanto, S. (2021, December). The Effect of Tangram Media Assited Think Pair Share Model on Calculation Ability Area and Circumference Plane Geometry. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 242-250).

Basri, H., & Rahmawati, D. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Tangram dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Geometri pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 25-39.

Irawan, F., et al. (2020). Efektivitas Penggunaan Tangram sebagai Media Pembelajaran Geometri di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-57

JANNAH, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penggunaan Media Tangram Pada Siswa Kelas IV UPT SDN No. 191 Inpres Paku Kabupaten Takalar.

Khairunisa, W., & Damayanti, S. (2023). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi Suatu Negara pada Generasi Milenial Abad-21. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(1), 35-42

Mahfiroh, H., & Ardiansyah, A. S. (2023, February). Telaah Challenge Based Learning pada Kuliner Dawet Ayu Banjarnegara Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (Vol. 6, pp. 70-76)

Mufti, N. N., Pranata, O. H., & Muharram, M. R. W. (2020). Studi Literatur: Tangram Sebagai Media Pembelajaran Geometri. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(2), 91-97.

Oktaviani, A., AB, J. S., & Kirana, A. R. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Tangram Siswa Kelas Iv Sds Swadhipa Tahun Pelajaran 2021/2022. *Cerdas: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Dasar*, *1*(2), 647-658.

Ramadhani, N., Andriansah, M., Erfansyah, M., & Zuliana, E. (2024). PERAN PERMAINAN EDUKATIF TANGRAM DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN BANGUN DATAR SISWA. *Al-Irsyad Journal of Mathematics Education*, *3*(1), 16-27.

Setiawan, A. (2019). Mengembangkan nilai karakter dan kemampuan 4C anak melalui pendidikan seni tari di masa revolusi industri 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan,* 19(2).

Sirajuddin, S., Hadaming, H., & Amelia, N. (2023). Penggunaan media tangram untuk meningkatkan minat dan hasil belajar matematika kelas IV. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, *12*(1), 79-92.

Susanto, A., & Wulandari, S. (2023). Media Tangram sebagai Alat Bantu Pembelajaran Matematika untuk

e-ISSN3032-601X & p-ISSN3032-7105

Meningkatkan Pemahaman Konsep Luas dan Keliling. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 67-80.

Unaenah, E., Anggraini, I. A., Aprianti, I., Aini, W. N., Utami, D. C., Khoiriah, S., & Refando, A. (2020). Teori van Hiele dalam pembelajaran bangun datar. NUSANTARA, 2(2), 365-374.

Van de Walle, J. (2020). *Pengembangan Pemikiran Geometris Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Matematika, 9(1), 50-65.